

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap penafsiran ayat-ayat rumah tangga harmonis dalam *Tafsīr Al-Azhār* karya Hamka, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penafsiran ayat-ayat rumah tangga harmonis dalam Tafsir Al-Azhar menunjukkan bahwa rumah tangga yang ideal berdiri diatas fondasi cinta, kasih sayang, rasa tanggung jawab, kepribadian moral.
  - QS. Al-Baqarah [2]: 187 menunjukkan relasi suami istri yang saling melengkapi.
  - QS. Al-Nisā' [4]: 19 menekankan pentingnya perlakuan yang baik terhadap istri.
  - QS. Al-Rūm [30]: 21 menjelaskan fondasi rumah tangga berupa sakīnah, mawaddah, wa rahmah.
  - QS. Al-Tahrīm [66]: 6 menunjukkan peran orang tua, terutama ayah sebagai pendidik moral dalam keluarga. Penafsiran Hamka memperlihatkan bahwa rumah tangga dalam Islam bukan hanya soal hukum, tetapi juga relasi emosional, etika, dan tanggung jawab bersama. Prinsip *Mu'āsyarah bi al-Ma'rūf* juga menjadi landasan penting dalam membangun keharmonisan pasangan.

2. Konsep rumah tangga harmonis dalam *Tafsīr Al-Azhār* sangat relevan dengan budaya Masyarakat Indonesia.

Nilai-nilai Qur'ani yang ditafsirkan Hamka dapat diinternalisasi melalui budaya lokal seperti falsafah rukun dalam budaya Jawa, *pappaeng* dalam Bugis, penghormatan terhadap Perempuan dalam budaya Minang, serta empati dan perlindungan dalam budaya Sunda, Betawi, dan Bali. Ini menunjukkan bahwa Islam dalam tafsir Hamka bersifat fleksibel dan kontekstual selama tidak bertentangan dengan prinsip tauhid dan keadilan.

Dengan demikian, konsep rumah tangga harmonis dalam Tafsir Al-Azhar tidak hanya bersifat normatif religious, tetapi juga aplikatif dalam konteks sosial masyarakat Indonesia.

Berikutnya, *Tafsīr al-azhār* karya Hamka hadir sebagai kontra narasi dari berbagai isu kontemporer. Ia menawarkan model keluarga Islami yang dibangun atas dasar cinta, tanggung jawab, akhlak mulia, saling pengertian. Bukan sekedar ikatan hukum, pernikahan dalam pandangan Islam merupakan wadah pembentukan karakter dan penyempurnaan agama. Dengan menjadikan nilai-nilai sakīnah, mawaddah, dan raḥmāh sebagai fondasi, Hamka menyuguhkan panduan hidup berumah tangga yang membumi dan relevan bagi generasi masa kini.

Relevansi ini tampak dalam menghadapi fenomena seperti *Marriage is Scary* yang banyak dialami oleh generasi muda, yakni munculnya rasa takut dan keraguan terhadap kehidupan pernikahan karena dianggap penuh konflik, beban dan ketidakpastian. Dalam hal ini, gagasan Hamka dalam *Tafsir Al-Azhār* menjadi penyeimbang sekaligus penguat kepercayaan terhadap pernikahan sebagai jalan ibadah dan pembentukan kepribadian yang utuh.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran dari penulis:

1. Bagi masyarakat, khususnya bagi calon pasangan suami istri dan pasangan suami istri diharapkan memahami bahwa membangun rumah tangga harmonis bukan hanya tentang cinta semata, tetapi juga membutuhkan kesadaran spiritual, tanggung jawab moral, dan komunikasi yang baik. Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan dijelaskan dalam *Tafsir Al-Azhār* dapat menjadi rujukan dalam membina kehidupan rumah tangga yang damai dan seimbang.
2. Bagi akademis dan peneliti, kajian terhadap *Tafsir Al-Azhār* khususnya dalam tema rumah tangga masih sangat luas untuk digali. Penelitian ini diharapkan menjadi pijakan awal bagi kajian-kajian selanjutnya yang mengangkat tema serupa dengan pendekatan yang lebih spesifik, seperti gender, psikologi keluarga, atau dinamika rumah tangga kontemporer.

3. Bagi penulis sendiri, penelitian ini menjadi Pelajaran penting bahwa konsep harmonis dalam rumah tangga merupakan proses yang Panjang, yang membutuhkan pemahaman, kesabaran, dan sikap terbuka terhadap nilai-nilai kebaikan, baik dari Al-Qur'an maupun dari tradisi yang hidup di tengah Masyarakat.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan wawasan keislaman dalam bidang keluarga serta mendorong kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Qur'an dalam membentuk keluarga yang *Sakīnah, mawaddah, dan Rahmah*.

